

ABSTRAK

Joko Sutomo. A121408076. 2018. IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA KABUPATEN BOYOLALI (Studi Evaluasi Kualitas Pelaksanaan Kurikulum 2013). Pembimbing I Prof. Dr. Sugiyanto, Pembimbing II Prof. Dr. Agus Kritiyanto, M.Pd. Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat kualitas implementasi kurikulum dan kendala-kendala yang dihadapi. Evaluasi pelaksanaan kurikulum ini bersifat formatif, dimana tujuan akhirnya adalah meningkatkan mutu dari implementasi sehingga sebuah kurikulum dapat ditingkatkan mutu terapannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix-method*) dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam evaluasi yang mengadopsi model evaluasi CIPP. Variabel konteks, input, proses, dan produk, diukur dengan instrumen berupa kuesioner dikombinasikan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi konkuren. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Kesimpulan yang dipaparkan merupakan hasil dari sajian data berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang saling menguatkan.

Hasil penelitian pada obyek bahwa dalam mengkaji perubahan kurikulum guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menunjukkan pemahaman yang baik (77,33%). Sekolah pelaksana didukung komponen sekolah yang relatif baik (82,20%). Dalam pelaksanaan masih ditemukan beberapa guru yang terjebak dalam strategi konvensional, namun demikian secara umum sudah menerapkan pendekatan scientific secara baik (87,60%). Terjadi peningkatan aktivitas, motivasi, dan semangat belajar peserta didik (86,40%). Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan adalah masih terdapat guru yang belum pernah diklat, kurang maksimal dalam menerapkan basis teknologi, kesulitan menerapkan strategi belajar-mengajar berbasis pemecahan masalah, terbatasnya ketersediaan sarana prasarana belajar, dan kurang tepat dalam pemilihan strategi penilaian.

Kesimpulan bahwa implementasi kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Kabupaten Boyolali sebagai pelaksana Kurikulum 2013 mencapai tingkat kualitas tinggi atau baik, namun demikian masih ditemukan beberapa kendala dalam proses implementasinya. Untuk itu perlu diadakan perbaikan-perbaikan, baik dari komponen konteks, input, proses, maupun produk.

Kata kunci: studi evaluasi, implementasi kurikulum penjasorkes, *context*, *input*, *process*, dan *product*.